

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis latar belakang kesepakatan *UK-Japan Comprehensive Economic Partnership Agreement (CEPA)* di bidang investasi dari perspektif Inggris. Kesepakatan ini merupakan salah satu langkah strategis yang diambil oleh Inggris pasca-*Brexit* untuk mempertahankan hubungan ekonomi dengan Jepang. Menggunakan teori *decision making* Richard C. Snyder, penelitian ini mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan Inggris dalam menyetujui kesepakatan ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kepustakaan. Data diperoleh dari berbagai sumber sekunder, termasuk jurnal akademik, laporan pemerintah, dokumen kebijakan, dan artikel berita. Analisis data dilakukan dengan cara mengidentifikasi dan mengkaji pola-pola keputusan dan tindakan yang diambil oleh pembuat kebijakan Inggris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan Inggris untuk menyetujui *UK-Japan CEPA* di bidang investasi didorong oleh beberapa faktor utama, termasuk kebutuhan untuk menggantikan perjanjian perdagangan yang hilang akibat *Brexit*, keinginan untuk mempertahankan hubungan ekonomi dengan Jepang, dan upaya untuk menunjukkan bahwa Inggris menjadi negara yang independen. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa pendekatan yang diambil oleh Inggris dalam keputusan akan kesepakatan ini sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor domestik dan internasional, termasuk tekanan dari komunitas bisnis dan perubahan dinamika politik global. Kesimpulannya, kesepakatan *UK-Japan CEPA* di bidang investasi tidak hanya mencerminkan strategi ekonomi Inggris pasca-*Brexit*, tetapi juga menunjukkan kompleksitas proses pengambilan keputusan dalam konteks kebijakan luar negeri. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika keputusan kebijakan ekonomi Inggris serta implikasinya bagi hubungan internasional.

Kata Kunci : *UK-Japan CEPA, investasi, Inggris, teori decision making*

ABSTRACT

This research aims to analyze the background to the UK-Japan Comprehensive Economic Partnership Agreement (CEPA) agreement in the investment sector from a United Kingdom perspective. This agreement is one of the strategic steps taken by the United Kingdom post-Brexit to maintain economic relations with Japan. Using Richard C. Snyder's decision-making theory, this research explores the factors that influenced the UK's decision to approve this deal. The method used in this research is a qualitative descriptive method with a literature study approach. Data were obtained from a variety of secondary sources, including academic journals, government reports, policy documents, and news articles. Data analysis was carried out by identifying and examining patterns of decisions and actions taken by United Kingdom policy makers. The results show that the UK's decision to agree to the UK-Japan CEPA was driven by several key factors, including the need to replace trade agreements lost as a result of Brexit, the desire to maintain economic ties with Japan, and efforts to demonstrate that the United Kingdom was becoming an independent country. In addition, this research also found that the approach taken by the United Kingdom in the decision to deal was strongly influenced by domestic and international factors, including pressure from the business community and changing global political dynamics. In conclusion, the UK-Japan CEPA agreement in the field of investment not only reflects the UK's post-Brexit economic strategy, but also shows the complexity of the decision-making process in the context of foreign policy. It is hoped that the findings of this research will contribute to a deeper understanding of the dynamics of United Kingdom economic policy decisions and their strengthening for international relations.

Keywords : *UK-Japan CEPA, investment, United Kingdom, decision making theory*